

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Optimalisasi Pelayanan Berbasis Digital QRIS Untuk Meningkatkan Perolehan Dana Infak dan Shadaqah Di Inisiatif Zakat Indonesia QRIS” Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) sebagai metode pembayaran dalam meningkatkan perolehan dana infak dan shadaqah di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kota Palembang. Dengan meningkatnya ketergantungan masyarakat pada teknologi digital, QRIS diharapkan dapat mempermudah proses donasi serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan amal. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pengambil kebijakan dan staf IZI serta melalui dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa QRIS telah diimplementasikan namun belum sepenuhnya optimal. Fluktuasi penerimaan dana melalui QRIS terlihat dari data yang menunjukkan penurunan pada tahun 2023 dan 2024. Meskipun demikian, digitalisasi ini memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berdonasi kapan saja dan di mana saja, dengan potensi peningkatan partisipasi hingga 50%.

Namun, tantangan seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan akses teknologi, dan waktu penerimaan dana yang lama masih menjadi kendala. Persepsi masyarakat terhadap QRIS umumnya positif, meskipun ada kelompok yang ragu terutama di kalangan lansia. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan edukasi dan sosialisasi, promosi aktif, integrasi metode donasi tradisional dengan digital, serta monitoring dan evaluasi berkala untuk mengoptimalkan penggunaan QRIS dalam penggalangan dana.

Kata Kunci: QRIS, Infak, Shadaqah, Optimalisasi, IZI, Teknologi Digital.

ABSTRACT

This research is entitled “Optimizing Digital Qris-Based Services To Increase The Acquisition Of Infaq And Sadaqah Funds In The Qris Indonesian Zakat Initiative (IZI) Palembang City”. With society's increasing dependence on digital technology, it is hoped that QRIS can simplify the donation process and increase public participation in charity activities. The research method used is qualitative with a descriptive approach.

Data was collected through interviews with policy makers and IZI staff as well as through documentation. The research results show that QRIS has been implemented but is not fully optimal. Fluctuations in receiving funds through QRIS can be seen from the data which shows a decline in 2023 and 2024. However, this digitalization makes it easy for people to donate anytime and anywhere, with the potential to increase participation by up to 50%.

However, challenges such as low digital literacy, limited access to technology, and long periods of time for receiving funds are still obstacles. Public perception of QRIS is generally positive, although there are groups who are doubtful, especially among the elderly. This research recommends increasing education and outreach, active promotion, integration of traditional and digital donation methods, as well as regular monitoring and evaluation to optimize the use of QRIS in fundraising.

Keywords: QRIS, Infaq, Sadaqah, Optimization, IZI, Digital